

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Bambang Rahardja Burhan
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Nomor Telepon : (021) 72781895
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yehezkiel Fulia
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Nomor Telepon : (021) 72781895
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2025



(Bambang Rahardja Burhan)
Direktur Utama

(Yehezkiel Fulia)
Direktur

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	857.760.485	29.247.586.533
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	6.579.029.235	6.414.520.619
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6,35	6.683.057.927	10.594.866.792
Pihak Ketiga	6	25.180.575.300	18.130.384.332
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	7,35	3.675.000.000	2.100.000.000
Pihak Ketiga	7	12.517.952.309	39.799.112.287
Persediaan	8	16.628.470.108	17.219.285.676
Pajak Dibayar Dimuka	16a	2.899.244.022	3.394.835.608
Jumlah Aset Lancar		75.021.089.386	126.900.591.847
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	95.080.406.010	96.714.955.314
Aset Hak-Guna	10	593.591.930	698.343.448
Uang Jaminan	11	27.977.500	27.977.500
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	12	11.103.142	10.705.514
Aset Pajak Tangguhan	16e	711.743.807	696.984.676
Aset Keuangan Lainnya	13	8.001.999.796	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		104.426.822.185	98.148.966.452
JUMLAH ASET		179.447.911.571	225.049.558.299

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	42.526.255.657	62.684.726.381
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	15,35	10.877.793.572	16.539.683.913
Pihak Ketiga	15	-	662.567.528
Beban Akruai	20	104.960.000	196.223.202
Utang Bank	17	7.378.039.094	18.085.258.349
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	18	33.519.421.848	38.261.444.130
Utang Pajak	16b	9.435.398	2.630.548
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	21	1.290.649.333	246.324.556
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	19,35	146.916.006	128.778.715
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.853.470.908	136.807.637.322
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Lancar			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	519.963.889	3.471.257.180
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	19,35	528.267.580	652.686.041
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	15,35	54.550.000.000	54.550.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	1.279.026.497	1.223.502.284
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56.877.257.966	59.897.445.505
JUMLAH LIABILITAS		152.730.728.874	196.705.082.827
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal Dasar 15.000.000.000 saham,			
Ditempatkan dan Disetor			
3.966.350.139 saham	23	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	24	32.148.364.560	32.148.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	31	1.120.235.576	1.081.691.687
Akumulasi Rugi		(451.058.376.997)	(449.837.937.344)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk		(21.154.762.961)	(19.972.867.197)
Kepentingan Non-Pengendali	25	47.871.945.658	48.317.342.669
JUMLAH EKUITAS		26.717.182.697	28.344.475.472
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.447.911.571	225.049.558.299

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2025	30 September 2024
PENJUALAN	26	211.386.248.741	167.320.119.555
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(200.269.278.828)	(162.115.782.870)
LABA BRUTO		11.116.969.913	5.204.336.685
Beban Umum dan Administrasi	28	(8.724.870.230)	(8.461.738.203)
Beban Bunga dan Keuangan	29	(5.503.979.234)	(3.698.248.942)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	30	1.423.785.842	1.947.415.650
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.688.093.709)	(5.008.234.810)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Tangguhan	16c	22.257.045	(381.245.822)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(1.665.836.664)	(5.389.480.632)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	31	45.644.175	17.464.597
Pajak Penghasilan Terkait	31	(7.497.914)	364.930
Komponen Ekuitas Lainnya	31	397.628	1.315.072
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1.627.292.775)	(5.370.336.033)
JUMLAH RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(1.220.439.653)	(3.203.406.009)
Kepentingan Non-Pengendali	25	(445.397.011)	(2.186.074.622)
JUMLAH		(1.665.836.664)	(5.389.480.631)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(1.181.895.764)	(3.188.013.635)
Kepentingan Non-Pengendali	25	(445.397.011)	(2.182.322.397)
JUMLAH		(1.627.292.775)	(5.370.336.032)
LABA PER SAHAM	32	(0,41)	(1,35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya	Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Defisiensi Modal
Saldo per 1 Januari 2024	396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.718	43.671.948.594
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(3.203.406.009)	(3.203.406.009)	(2.186.074.622)	(5.389.480.631)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	15.392.374	-	15.392.374	3.752.224	19.144.598
Saldo per 30 September 2024	396.635.013.900	32.548.364.560	1.031.592.735	(450.111.055.954)	(19.896.084.759)	58.197.697.320	38.301.612.561
Saldo per 1 Januari 2024	396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.718	43.671.948.594
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(13.683.761.698)	(13.683.761.698)	(12.062.677.049)	(25.746.438.747)
Dampak Atas Pelepasan Entitas Anak	-	(400.000.000)	-	10.753.474.299	10.353.474.299	-	10.353.474.299
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	65.491.326	-	65.491.326	-	65.491.326
Saldo per 31 Desember 2024	396.635.013.900	32.148.364.560	1.081.691.687	(449.837.937.344)	(19.972.867.197)	48.317.342.669	28.344.475.472
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	(1.220.439.653)	(1.220.439.653)	(445.397.011)	(1.665.836.664)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	38.543.889	-	38.543.889	-	38.543.889
Saldo per 30 September 2025	396.635.013.900	32.148.364.560	1.120.235.576	(451.058.376.997)	(21.154.762.961)	47.871.945.658	26.717.182.697

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2025	30 September 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 26	208.247.866.638	93.647.667.356
Pembayaran Kepada			
	8,16a,11,14,20		
	16b,15,31,24		
Pembayaran Kepada Pemasok	27,28,30,16e	(192.819.763.415)	(86.696.005.346)
Pembayaran Kepada Karyawan	22,28	(6.680.919.370)	(3.316.994.564)
	13,10,16e,21		
Pembayaran Kepada Operasional Lainnya	19,29	(9.184.243.588)	(1.921.589.943)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	29	(4.517.501.564)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(4.954.561.299)	1.713.077.503
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	(8.166.508.412)	(14.500.000.000)
Penerimaan Bunga	29	4.637.978	1.286.070
Perolehan Aset Tetap	10,2	(11.766.890)	(2.486.263.080)
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(8.173.637.324)	(16.984.977.010)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang/Piutang Lain-lain kepada			
Pihak Berelasi - Bersih			
Penerimaan	15	2.335.053.500	-
Pembayaran	15	(2.147.439.388)	(2.650.593.355)
Utang Bank			
Penerimaan	17	111.952.242.760	17.746.922.313
Pembayaran	17	(122.659.462.015)	(3.464.425.962)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			
Penerimaan	18	142.350.097.691	29.260.954.046
Pembayaran	18	(147.092.119.973)	(16.751.883.960)
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		(15.261.627.425)	24.140.973.082
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN BANK		(28.389.826.048)	8.869.073.575
KAS DAN BANK AWAL TAHUN/ PERIODE		29.247.586.533	30.519.731.235
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN/ PERIODE		857.760.485	39.388.804.810

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk ("Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Grup berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 141 dan 120 (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2025 dan 31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rustono Fulia
Komisaris	:	Bobby Alianto
Komisaris Independen	:	Frans Saul Noija

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Bambang Rahardja Burhan
Direktur	:	Yehezkiel Fulia

Komite Audit

Ketua	:	Frans Saul Noija
Anggota	:	Elisabet Yunia Astriani
Anggota	:	Chintya Rusli

Perusahaan mengangkat komite audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SKDIR/IX/2024 tanggal 20 September 2024 Perusahaan menetapkan Lidiawati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKDIR/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 Perusahaan mencabut Surat Keputusan No.04/SKDIR/VI/2023 Perusahaan menetapkan Sinasir Daely sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak

Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki 51% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	182.073.636.344	51%	1999

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 51% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	226.826.688.699	51%	1999

PT Rusindo Eka Raya (RER)

RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 saham.

PT Rusindo Eka Raya (RER), entitas anak, RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham. Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh saham kepunyaan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham sebesar 15.333 saham atau sebesar Rp 14.740.092.486,70 dari PT Rusco Logistik Internasional.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan pengumuman penghentian sementara perdagangan efek sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

Berdasarkan Surat No.S-09511/BEI.PP3/10-2023 tentang Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Oktober 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Leyand International Tbk diseluruh pasar terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada hari Rabu tanggal 1 November 2023.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109, "instrumen keuangan", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109, "instrumen keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.g. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.h. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.680	16.162

2.j. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan.

2.k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito di mana deposito tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank.

2.l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.m. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa (Lessor)

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2.o. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga di akrui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2.s. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025	31 Desember 2024
Kas	92.119.907	18.247.257
Bank		
Bank Central Asia	436.784.321	2.118.425.641
Bank Maybank	125.820.554	12.673.136
Bank OCBC NISP	104.227.998	103.753.900
Bank CIMB Niaga	42.587.801	810.606.612
Bank Panin Indonesia	30.608.414	18.114.102
Bank Danamon	25.611.490	12.515.997
Sub Jumlah	765.640.578	3.076.089.388
Deposito Berjangka		
Bank CIMB Niaga	-	17.565.068.543
Bank Maybank	-	7.000.000.000
Bank Danamon	-	1.588.181.345
Sub Jumlah	-	26.153.249.888
Jumlah	857.760.485	29.247.586.533

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Bank Pan Indonesia	6.579.029.235	6.414.520.619
Jumlah	6.579.029.235	6.414.520.619

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Bank Garansi pada Bank Pan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 10 Oktober 2025:
- No. Deposito Berjangka : Bank Pan Indonesia No. 00327012
 - Nominal : Rp 6.579.029.235
 - Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 15 Agustus 2025 – 15 November 2025
 - Suku Bunga : 4,25%

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	6.729.665.968	10.641.474.833
Sub Jumlah	6.729.665.968	10.641.474.833
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46.608.041)	(46.608.041)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi – Bersih	6.683.057.927	10.594.866.792
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	2.819.392.079	4.272.233.612
PT Pelanduk Jaya Bersama	1.384.501.970	863.940.988
Toko Susu CS	627.242.822	1.619.326.546
Natasha Citra II	547.643.771	240.496.870
PT Astro Technologies Indonesia	418.167.023	-
PT Jaya Putra Panipahan	409.921.247	893.764.111
PT Duta Sentosa Yasa	371.796.539	-
Toko Natasha Susu	314.060.793	254.434.903
CV Baby Wise Shop	297.512.518	-
Uniboo	277.753.059	243.076.022
PT Niceso Sukses Indonesia	276.530.764	334.128.755
Bei Bee Woo	253.591.913	245.109.799
Toko MMM Sejahtera	204.120.000	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	198.633.691	363.658.078
Toko Soon Lee	190.342.954	-
Toko Deraman	177.812.458	-
Libra Baby Store	132.330.516	197.148.280
PT Bintang Inti Abadi	132.170.755	218.540.330
Toko H. Yusuf	89.145.664	183.594.418
PT Gaya Poetra Bangkit	83.593.318	1.250.998.905
Toko Susu Pasir Jaya	47.206.403	1.333.706.022
Toko Murni Jaya	-	214.973.199
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	16.006.862.695	5.481.011.146
Sub Jumlah	25.260.332.952	18.210.141.984
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.757.652)	(79.757.652)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih	25.180.575.300	18.130.384.332
Jumlah	31.863.633.227	28.725.251.124

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Belum Jatuh Tempo	7.347.667.633	5.085.292.662
Jatuh Tempo		
0 - 30 hari	12.905.651.944	15.314.154.947
31 - 60 hari	5.948.367.143	2.480.923.733
61 - 90 hari	1.275.493.337	1.114.637.273
> 90 hari	4.512.818.863	4.856.608.202
Jumlah	31.989.998.920	28.851.616.817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126.365.693)	(126.365.693)
Jumlah Bersih	31.863.633.227	28.725.251.124

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	126.365.693	1.278.350.030
Pemulihan Pencadangan (Catatan 29)	-	(1.151.984.337)
Jumlah	126.365.693	126.365.693

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih. Selain itu, terdapat piutang yang telah dilakukan penurunan nilai.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pihak Berelasi		
Rustono Fulia	3.675.000.000	2.100.000.000
Sub Jumlah	3.675.000.000	2.100.000.000
Pihak Ketiga		
<i>Principle DCV</i>	6.966.934.172	5.232.035.792
<i>Principle MRV</i>	3.485.516.151	3.960.955.483
Giro Mundur	574.093.880	292.800.050
Karyawan	141.807.567	141.807.567
Klaim Asuransi Kebakaran	-	26.923.086.074
Lain-lain	1.349.600.539	3.248.427.321
Sub Jumlah	12.517.952.309	39.799.112.287
Jumlah	16.192.952.309	41.899.112.287

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang klaim asuransi kebakaran merupakan klaim asuransi atas kebakaran gudang PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nomor polis JKT01-G-2405-00F0002861 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012125000154 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.934.000000 dan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000.

Berdasarkan surat persetujuan klaim asuransi No. Ref: 0050/CMC/ZAI/III/2025-C tanggal 7 Maret 2025 oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk menyampaikan persetujuan klaim dengan perhitungan ganti rugi sebesar Rp 3.548.086.074.

Surat pernyataan No. KLAIM 99010112401744 tanggal 12 Maret 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk QQ PT Rusindo Eka Raya menyatakan setuju untuk menerima pembayaran klaim dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebagai Penanggung sebesar Rp 3.548.086.074, pembayaran klaim tersebut ditransfer atas nama Dana Setoran Asuransi Pinjaman Rekanan SMEC dengan nomor rekening GL 241213.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 15/ZAI-BDI/FIN/III/25 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan bahwa PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Danamon atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.548.086.074.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. A2KK83DM0IXB tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 11.500.000.000.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. A2KK7MWYSP3N tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.372.970.640.

Berdasarkan surat Permohonan Persetujuan Klaim Asuransi dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk No.058/BIL/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, menyetujui klaim asuransi dengan nominal sebesar Rp 5.720.187.143.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 058/BIL/VI/2025 tanggal 15 Juli 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank BCA atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 5.720.187.143.

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa berdasarkan Perjanjian sewa No. 001/SPK-SEWA/RER/I/2025 pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Piutang kepada PT Rusco Online Distribusi merupakan pinjaman yang diberikan oleh RER berdasarkan perjanjian untuk keperluan modal PT Rusco Online Distribusi berdasarkan perjanjian No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Piutang *Principle Distributor Claim Voucher* (DCV) merupakan piutang kepada distributor RER atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Grup.

Piutang *Principle Market Return Voucher* (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Grup kepada pemasok.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan RER yang dilakukan tanpa bunga.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Kebutuhan Ibu dan Anak	13.622.301.945	32.202.655.494
Makanan dan Minuman	8.363.192.888	16.623.482.720
Peralatan Elektronik	1.733.133.131	2.406.391.392
Sub Jumlah	23.718.627.964	51.232.529.606
Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang	(7.090.157.856)	(34.013.243.930)
Jumlah	16.628.470.108	17.219.285.676

Mutasi Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	34.013.243.930	-
Penghapusan Selama Tahun Berjalan (Catatan 29)	(26.923.086.074)	34.013.243.930
Jumlah	7.090.157.856	34.013.243.930

Berdasarkan perihal atau fakta material atas kebakaran gudang entitas anak PT Leyand International Tbk yaitu PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024.

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Grup Publik sebagai berikut:

- Atas kejadian tersebut berdampak pada kegiatan operasional PT Rusindo Eka Raya di mana semua persediaan barang dagangan terbakar dan Perseroan akan mencari solusi agar dapat beroperasi kembali.
- Perseroan akan mengevaluasi kerugian atas kejadian tersebut.
- Prinsipal mendukung Perseroan dengan melonggarkan pembayaran utang usaha (*TOP*).
- Manajemen akan membuat ulang *business plan*.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732 dengan jangka waktu sejak 30 September 2024 sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2025 persediaan RER yang diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 sudah dibayarkan sebesar Rp 3.548.086.074.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012125000154 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.934.000000 dengan jangka waktu sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000 dengan jangka waktu sejak 19 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2024. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan diikat dengan fidusia digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

30 September 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	25.033.113.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	1.563.400.953	11.766.890	-	1.575.167.843
Kendaraan	11.247.004.834	-	-	11.247.004.834
Jumlah	109.758.248.787	11.766.890	-	109.770.015.677
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	4.135.991.700	915.964.525	-	5.051.956.225
Peralatan Kantor	1.544.980.597	13.193.788	-	1.558.174.385
Kendaraan	7.362.321.176	717.157.881	-	8.079.479.057
Jumlah	13.043.293.473	1.646.316.194	-	14.689.609.667
Nilai Buku	96.714.955.314			95.080.406.010

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	25.033.113.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	1.563.400.953	-	-	1.563.400.953
Kendaraan	8.864.829.834	2.382.175.000	-	11.247.004.834
Jumlah	107.376.073.787	2.382.175.000	-	109.758.248.787
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	2.925.211.300	1.210.780.400	-	4.135.991.700
Peralatan Kantor	1.525.122.269	19.858.328	-	1.544.980.597
Kendaraan	6.416.531.668	945.789.508	-	7.362.321.176
Jumlah	10.866.865.237	2.176.428.236	-	13.043.293.473
Nilai Buku	96.509.208.550			96.714.955.314

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	1.646.316.194	2.172.228.241
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28)	3.149.996	4.199.995
Jumlah	1.649.466.190	2.176.428.236

RER memiliki aset tanah pada 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 80/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 3.244 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 81/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 2.770 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.390 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 195 m².

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 601 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 363 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m².

Berdasarkan Surat Keterangan (*Cover Note*) yang dibuat oleh Notaris Ari Indriyani SP., S.H., M.Kn., tanggal 19 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 dengan rincian:

- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 04/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 80/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 05/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 81/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 15/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 87/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 07/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 89/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 08/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 90/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 06/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 88/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 14/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 86/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 09/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 91/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 10/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 82/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 11/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 83/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 12/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 84/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 13/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 85/2022.

Bahwa sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Sertifikat Hak-Guna Bangunan atas bidang tanah dan bangunan berdasarkan akta jual-beli di atas masih dalam proses pendaftaran pada Kantor Pertanahan Wilayah Kabupaten Tangerang dan sedang dalam pengajuan Izin Lokasi (IL) dan Pertimbangan Teknis (PERTEK).

Aset berupa kendaraan diasuransikan ke PT Mitsui Leasing Capital No. 102330730/103528 terhadap kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.000.000 dengan jangka waktu yang berlaku sampai 12 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 bangunan dan sarana pelengkap serta mesin - mesin pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012124022989, nilai pertanggungan sebesar Rp 94.819.480.000 dengan jangka waktu yang berlaku pada tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan 19 Desember 2025.

10. ASET HAK - GUNA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Harga Perolehan	1.396.686.896	1.396.686.896
Akumulasi Penyusutan	(803.094.966)	(698.343.448)
Jumlah	593.591.930	698.343.448

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

RER mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn. Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1.860 m2 atas nama Tn. Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM 2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa-menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan objek sewa selain untuk kantor dan gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari pihak pertama.
- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	104.751.518	139.668.690
Jumlah	104.751.518	139.668.690

11. UANG JAMINAN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500
Jumlah	27.977.500	27.977.500

12. INVESTASI PADA OBLIGASI DAN REKSADANA

	30 September 2025	31 Desember 2024
Bank Central Asia	11.103.142	10.705.514
Jumlah	11.103.142	10.705.514

Reksadana diperoleh melalui Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

Reksadana	: Batavia Dana Kas Maxima
Jumlah Unit	: 5.966,8007
NAB/Unit Beli Rata-rata	: 1.675,9400
NAB/Unit Pasar	: 1.839,8600
Tanggal NAB/Unit Pasar	: 16 Oktober 2025
Nilai Modal	: Rp 9.999.999,97
Nilai Pasar	: Rp 11.103.142,08

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET KEUANGAN LAINNYA

Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Bank Maybank Indonesia	7.251.999.796	-
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	-
Jumlah	8.001.999.796	-

- a. Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 08 September 2025:
- No. Deposito Berjangka : Bank Danamon No. 003699170142
 - Nominal : Rp 750.000.000
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 08 September 2025 – 09 September 2026
 - Suku Bunga : 4,00%
- b. Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 12 Juni 2024:
- No. Deposito Berjangka : Bank Maybank No. 30000055401256
 - Nominal : Rp 7.251.999.796
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 12 Juni 2025 – 30 Mei 2026
 - Suku Bunga : 4,50%

Deposito berjangka pada pihak ketiga yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli oleh Bank yang bersangkutan.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Lucky Mom Indonesia	21.484.517.266	37.514.305.083
PT Fokus Ritel Indoprima	6.739.424.237	5.607.494.176
PT Asia Sakti Wahid	4.096.030.165	4.623.986.693
PT Energizer Indonesia	3.366.938.220	6.890.924.615
PT Bintang Inter Global	2.225.639.589	1.793.798.123
PT Macrosentra Niagaboga	1.486.286.129	1.823.773.760
PT Fokus Distribusi Nusantara	1.367.353.317	1.567.616.743
PT Delta Sukses Teknologi	1.000.850.305	-
PT Mega Lighter Internusa	514.719.805	603.377.003
PT Hoka Karya Mandiri	170.829.259	195.700.059
PT Sukanda Djaya	39.793.647	962.413.377
PT Angel Greenmom Indonesia	33.873.718	-
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	-	560.024.457
PT Asianagro Agungjaya	-	350.654.902
PT Eden Pangan Indonesia	-	79.184.168
PT Aladdin Sarana Indonesia	-	87.185.201
PT Win Cemerlang Distribusindo	-	24.288.021
Jumlah	42.526.255.657	62.684.726.381

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Belum Jatuh Tempo	22.704.545.385	393.431.413
Jatuh Tempo		
30 hari	16.805.098.637	46.170.523.777
31 - 60 hari	3.016.611.635	15.233.321.489
61 - 90 hari	-	887.449.702
≥ 90 hari	-	-
Jumlah	42.526.255.657	62.684.726.381

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)	4.698.508.598	4.698.508.598
Leo Andyanto	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Rusco Online Distribusi	2.729.284.974	3.785.235.927
PT Intiputera Bumitirta	450.000.000	450.000.000
PT Blessindo Makmur Sentosa	-	3.868.500.000
Yehezkiel Fulia	-	737.439.388
Sub Jumlah	10.877.793.572	16.539.683.913
Jangka Panjang		
Leo Andyanto	37.000.000.000	37.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	17.550.000.000	17.550.000.000
Sub Jumlah	54.550.000.000	54.550.000.000
Pihak Ketiga		
Karyawan	-	136.276.709
Deposito	-	31.588.565
Lain-lain	-	494.702.254
Sub Jumlah	-	662.567.528
Jumlah	65.427.793.572	71.752.251.441

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. ADDM-03/LAPD-PM/01/2024 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

Berdasarkan Addendum Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Parama Multidaya No.18 dengan Nmor AHU-AH.01.03.0142884 pada hari Rabu, 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahmi, S.H. Notaris di Jakarta Timur, mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Visindo Prime Sinergi.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan perjanjian utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan adendum No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya 31 Desember 2026.

RER mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan perjanjian utang No. ADDM-01/YF-RER/01/2025 pada tanggal 2 Januari 2025 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2026.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	2.899.244.022	3.392.895.663
Pajak Penghasilan: Pasal 21	-	1.939.945
Jumlah	2.899.244.022	3.394.835.608

b. Utang Pajak

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan: Entitas Induk		
Pasal 21	9.435.398	2.162.548
Pasal 23	-	468.000
Jumlah	9.435.398	2.630.548

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	30 September 2025	31 Desember 2024
Manfaat Pajak Tangguhan	26.981.139	262.824.923
Jumlah	26.981.139	262.824.923

d. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	30 September 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(756.863.172)	(1.128.730.482)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Koreksi Fiskal:

Beda Tetap		
Beban Pajak	39.881.538	48.800.550
Pendapatan Jasa Giro	(32.340)	(17.463)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	27.949.704	48.783.087
Laba (Rugi) Fiskal	(717.013.974)	(1.079.947.395)
Akumulasi Rugi Fiskal		
2021	-	-
2022	-	-
2023	(1.243.429.510)	(1.243.429.510)
2024	(1.079.947.395)	(1.079.947.395)
2025	(717.013.974)	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(3.040.390.879)	(2.323.376.906)

Entitas Anak – RER

	30 September 2025	31 Desember 2024
Rugi Sebelum Pajak	(931.230.538)	(24.880.533.189)
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	101.168.388	134.891.184
Penyusutan Aset Tetap	-	1.291.848.032
Beda Permanen:		
Pendapatan Jasa Giro	(2.428.419)	(5.194.274)
Beban yang tidak Dapat dikurangkan menurut fiskal	87.316.879	193.511.054
Sumbangan dan Jamuan	14.400.000	137.691.592
Rugi Kena Pajak (Rugi Fiskal)	200.456.848	(23.127.785.601)
Akumulasi Rugi Fiskal		
2021	-	-
2022	-	-
2023	-	-
2024	(23.127.785.601)	(23.127.785.601)
2025	(730.773.690)	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(23.858.559.291)	(23.127.785.601)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	30 September 2025
Imbalan Pascakerja	275.197.572	22.257.045	(7.497.914)	289.956.703
Cadangan Piutang	173.276.810	-	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	248.510.294	-	-	248.510.294
Aset Pajak Tangguhan Bersih	696.984.676	22.257.045	(7.497.914)	711.743.807

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2023 Efek Konsolidasi	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprensif Lain	31 Desember 2024
Imbalan Pascakerja	235.524.294	29.676.060	9.997.218	275.197.572
Cadangan Piutang	173.276.810	-	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	15.361.431	233.148.863	-	248.510.294
Aset Pajak Tangguhan Bersih	424.162.535	262.824.923	9.997.218	696.984.676

17. UTANG BANK

	30 September 2025	31 Desember 2024
Bank Maybank Indonesia	6.374.150.684	-
Bank Danamon Indonesia	1.003.888.410	1.619.538.623
Bank CIMB Niaga	-	16.465.719.726
Jumlah Utang Bank	7.378.039.094	18.085.258.349
Tingkat suku bunga	0,75%-9,75%	0,75%-9,75%

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) dari Bank CIMB Niaga dengan No. 0223/CDG-GMA/LNS/JKT/VII/2025 yang telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) seluruh kewajiban tersebut baik pokok, bunga/margin/ujrah/bagi hasil dan kewajiban lainnya telah dilunasi pada 13 Juli 2025.

RER memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

1) Bank CIMB Niaga

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 24 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 31 Juli 2024.
 - Plafon : Rp 16.500.000.000
 - Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus E-Chain
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 31-07-2024 s/d 31-07-2025
 - Suku Bunga : Rate TD + 0,75%

Agunan yang akan diserahkan:

- *Cash Collateral* berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000
- *Cash Collateral* berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000

Atas perjanjian kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *merchandise inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa ke-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran Fasilitas Kredit sebelum jatuh tempo fasilitas kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
 - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit.
 - d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
 - e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 - f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
 - h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Grup.
 - i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-Ke Chain kreditur.
 - j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 22 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 5 Juni 2023.

Plafon	: Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Rekening Koran
Jangka Waktu	: 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2023 s/d 26-12-2024
Suku Bunga	: Efektif 0,75% per tahun

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000.

Atas perjanjian kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *Merchandise Inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa ke-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran fasilitas kredit sebelum jatuh tempo fasilitas kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur modal perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-Ke Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.

2) Bank Danamon Indonesia

- a. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/PRP/0001/1024 tanggal 29 September 2024 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai agunan kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2024 s/d 27-09-2025
 - Suku Bunga : 8,50%
 - Jaminan :
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) Inventory atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - Ketentuan tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/PRP/0012/0923 tanggal 15 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai agunan kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
 - Suku Bunga : 8,00%
 - Jaminan :
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) Inventory atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - Ketentuan tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

3) Bank Maybank Indonesia

- a. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor S.2025.050/DIR CFS – SMEPlus Jakarta 3 tanggal 7 Juli 2025 Perihal Surat Penawaran Kredit.
 - Plafon : Rp 15.000.000.000
 - Jenis fasilitas : PRK DF Makuku
 - Tujuan penggunaan : Modal Kerja untuk pembelian produk Makuku (PT Lucky Mom Indonesia)
 - Jangka Waktu : 10 Mei 2025 – 10 Mei 2026
 - Suku bunga : 8% p.a
 - Plafon : Rp 10.000.000.000

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Jenis fasilitas : PRK DF FRI
- Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk pembelian produk FRI (PT Fokus Retail Indoprima)
- Jaminan:
 - a) Fidusia *stock* Barang Produk Makuku. Nilai Penjaminan Fidusia sebesar Rp 10.500.000.000.
 - b) Gadai Deposito a/n PT Rusindo Eka Raya untuk PRK DF Makuku. Nilai Pengikatan sebesar Rp 4.500.000.000.
 - c) Fidusia *stock* barang produk FRI. Nilai penjaminan fidusia sebesar Rp 7.500.000.000
 - d) Gadai deposito a/n PT Rusindo Eka Raya untuk PRK DF FRI. Nilai Pengikatan sebesar Rp 2.500.000.000.
 - e) PG (Personal Guarantee) a/n Rustono Fulia
- *Financial Covenant*
 - a) Transaksi keuangan debitur wajib dialihkan dan aktif di Maybank, khusus untuk transaksi dengan *Principal*.
 - b) Debitur wajib menyalurkan transaksi hasil penjualan kepada rekening operasional debitur di Maybank sebesar porsi pembiayaan yang diberikan oleh Maybank.
 - c) Debitur memberikan persetujuan kepada Bank untuk dapat memberikan seluruh transaksi/informasi debitur terkait dengan program *Distributor Financing* kepada *Principal*.
 - d) Dalam hal *Principal* melakukan *single approval* dalam proses penagihan *invoice* ke dalam sistem CoOLPay, debitur dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui seluruh *invoice* yang di-input oleh Principal terkait kewajiban pembayaran atas suatu transaksi yang menjadi hutang debitur kepada Bank, tanpa harus mendapat persetujuan / upload *invoice* ulang yang menimbulkan menjadi tanggung jawab Debitur.
 - e) Jika Debitur membuat perjanjian Kerjasama Kredit yang ditujukan dengan BANK, atau Debitur tidak dapat melakukan pembayaran hutang termasuk bunga pada saat jatuh tempo, maka PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima wajib menghentikan pengiriman produk (*stop supply*) kepada Debitur sesuai dengan perjanjian. BANK juga berhak memberitahukan secara tertulis kepada PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima terkait *stop supply* ini.
 - f) Wajib menggunakan Layanan Maybank CoOLPay untuk setiap Transaksi Pembayaran yang dilakukan oleh Debitur yang terkait pembelian barang dari [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima] dan mengkoneksikan sistem/platform, agar mudah digunakan untuk keperluan pembayaran transaksi kepada *Principal*. Debitur wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BANK. Pelanggaran terhadap klausula ini dapat mengakibatkan fasilitas Kredit Debitur menjadi *freeze*.
 - g) Fasilitas PRK CoOLPay tidak dapat digunakan untuk kepentingan pembelian barang diluar Principal yang disepakati dalam perjanjian yang dijalankan oleh [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima] serta tidak dengan PRK CoOLPay.
 - h) Penyesuaian limit fasilitas kredit dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum jatuh tempo.
 - i) Penghentian limit fasilitas kredit harus diinformasikan langsung secara tertulis kepada pihak Maybank dengan sepengetahuan / persetujuan [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima] selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya.
 - j) Penutupan fasilitas kredit sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya sebesar minimum 2% dari limit kredit (sesuai dengan ketentuan yang berlaku di MAYBANK).
 - k) Dalam hal terjadi perselisihan / perbedaan antara Debitur dengan [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima] termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan transaksi pembelian Produk dari [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima], kualitas produk, maksimum order dan/atau integritas, maka Debitur bertanggung jawab untuk menyelesaikan perselisihan/perbedaan tersebut dengan [PT Lucky Mom Indonesia & PT Fokus Retail Indoprima] tanpa melibatkan / mengkaitsertakan MAYBANK ke dalam proses tersebut. Perselisihan / perbedaan dimaksud dan membebaskan MAYBANK dari segala tanggung jawab, tuntutan hukum,

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- klaim, gugatan dan/atau permintaan ganti rugi apapun dari pihak manapun yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan sengketa tersebut.
- l) Dalam hal Debitur melakukan pelunasan fasilitas kredit, maka Debitur harus melunasi seluruh *outstanding facilities* beserta *confirmed payment*-nya. *Confirmed payment* merupakan semua invoice yang sudah di-upload ke dalam CoOLPay yang sudah melewati proses *maker*, *approval*, dan *release*.
 - m) Bank berhak untuk sewaktu-waktu dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Debitur mengubah atau meninjau kembali besarnya suku bunga, biaya dan/atau margin yang akan dikenakan oleh Bank kepada Debitur.
 - n) Debitur wajib mengikatkan secara proporsional transaksi aktivitas keuangan Debitur melalui rekening operasional Debitur di Bank dan memfokuskan seluruh aktivitas keuangan lainnya melalui Bank serta secara maksimal menggunakan produk perbankan yang disediakan oleh Bank termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas keuangan ekspor/impor & transaksi lainnya.
 - o) Debitur wajib menyampaikan Laporan Keuangan Audited tahun 2025, dan seterusnya disampaikan oleh KAP Terpercaya Milik sendiri yang diserahkan selambat-lambatnya 180 hari dari tanggal pelaporan berakhir.
 - p) Debitur wajib menyampaikan Laporan Keuangan In-House Semesteran yang diserahkan selambat-lambatnya 90 hari dari tanggal pelaporan berakhir.
 - q) Debitur wajib menyampaikan breakdown Laporan *Sales per Principal* secara Tahunan yang diserahkan selambat-lambatnya 90 hari dari tanggal pelaporan berakhir.
 - r) Apabila debitur akan mengajukan penambahan limit fasilitas PRK, maka hal berikut harus disertakan: 1) komitmen SPK dari *Principal* yang aktif (minimum 1M), telah dilengkapi dengan tanda tangan, dan 2) hasil klaim asuransi dapat dicairkan setelah mendapatkan persetujuan dari komite kredit, dan 3) Melampirkan dokumen: legal dokumen (di antaranya: SIUP, dan SIK rekening, dan 4) telah dilakukan review yang memadai oleh tim kredit bank, serta menunjukkan bahwa kegiatan debitur dalam kondisi sehat yang dibuktikan dengan rasio EBITDA/Total FP min 1x, tidak termasuk loss making entity.

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)	30.253.332.396	35.729.225.568
PT Sembrani Finance Indonesia	1.867.140.000	-
PT Dipo Star Finance	1.398.949.452	2.532.218.562
Jumlah Utang Bank	33.519.421.848	38.261.444.130
Tingkat suku bunga	2,31% - 11%	2,31% - 11%

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020569 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020570 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020571 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020572 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020573 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020574 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sales and Lease Back No. 10125020575 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (Satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0199/Batumbu/Legal-Compliance/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 48.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 11% p.a
- Jaminan :
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal.
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0183/Batumbu/Legal-Compliance/XI/2023 tanggal 28 November 2023, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 20.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a
- Jaminan :
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009457/1/10/05/2024 pada tanggal 27 Mei 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 27 Juni 2024 sampai dengan 27 April 2027 dengan suku bunga 2,31%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Berdasarkan Surat Pelunasan No. 0131/JKS/04/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, Group telah melunasi seluruh kewajiban atas pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang sebelumnya dibiayai melalui fasilitas pembiayaan dengan No. Pembiayaan 0009457/1/10/05/2024.

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009438/1/10/02/2024 pada tanggal 28 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 28 Januari 2027 dengan suku bunga 6,94%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009435/1/10/02/2024 pada tanggal 09 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 9 Maret 2024 sampai dengan 9 Januari 2027 dengan suku bunga 4,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 12 (dua belas) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

19. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	30 September 2025	31 Desember 2024
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2022	180.000.000	180.000.000
2023	180.000.000	180.000.000
2024-2030	1.440.000.000	1.440.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	1.800.000.000	1.800.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(721.503.310)	(615.222.139)
Bunga	(403.313.104)	(403.313.104)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	675.183.586	781.464.756
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(146.916.006)	(128.778.715)
Bagian Jangka Panjang	528.267.580	652.686.041

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Bunga Sewa	28.718.829	44.911.128
Jumlah	28.718.829	44.911.128

Liabilitas Sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Rustono Fulia sehubungan dengan sewa tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, yang terletak di Jalan Imam Bonjol KM. 2,8 No. 228 Karawaci Tangerang dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN AKRUAL

	30 September 2025	31 Desember 2024
Jasa Profesional	62.500.000	152.100.000
Gaji dan Tunjangan	42.460.000	44.123.202
Jumlah	104.960.000	196.223.202

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002777 4V21Z00154 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002776 4V21Z00136 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000524 4V21Z75545 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000521 4V21Z75550 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin MF3PE812TNJ040236 kepada Cimb Niaga Finance dengan suku bunga 6,90% dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003937 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003943 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003946 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74HRK003942 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003941 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.290.649.333	246.324.556
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	519.963.889	3.471.257.180
Nilai Sekarang atas Pembayaran minimum Utang Pembiayaan	1.810.613.222	3.717.581.736
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.290.649.333)	(246.324.556)
Bagian Jangka Panjang	519.963.889	3.471.257.180

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Jumlah Karyawan	23	23
Umur Pensiun Normal (per Tahun)	55	55
Kenaikan Gaji (per Tahun)	6,00%	6,00%
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6,68%	6,68%
Tabel Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal Tahun	1.223.502.284	1.223.473.896
Efek Konsolidasi		-
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	101.168.388	254.453.184
Laba Aktuaria	-	(199.406.897)
Pendapatan Komprehensif Lain	(45.644.175)	(55.017.899)
Saldo Akhir Tahun	1.279.026.497	1.223.502.284

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember 2024
Beban Jasa Kini	49.172.910	171.967.880
Beban Bunga	51.995.478	82.485.304
Laba Aktuaria	-	(199.406.897)
Jumlah	101.168.388	(156.718.180)

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
PT Intiputera Bumitirta	534.136.045	13,47%	53.413.604.500
PT JSI Sinergi Mas	513.750.900	12,95%	51.375.090.000
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.410.202.963	60,77%	241.020.296.300
Jumlah	3.966.350.139	100,00%	396.635.013.900

Berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Tanggal 19 September 2025, terdapat pembelian Saham atas nama PT JSI Sinergi Mas sebesar 12,95% atau 513.750.900 lembar saham di mana PT JSI Sinergi Mas sebelumnya telah mengumumkan Negosiasi Rencana Pengambilalihan PT Leyand International Tbk yang telah disampaikan pada tanggal 28 Agustus 2025.

31 Desember 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	770.368.845	19,42%	77.036.884.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Elvi Felicia	332.193.400	8,38%	33.219.340.000
Leo Andyanto	298.328.200	7,52%	29.832.820.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	857.199.463	21,61%	85.719.946.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Dino Irwin Tengkanu, SH. Mkn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0062663 tanggal 30 September 2016 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.966.350.139 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah tambahan modal disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b) Agio Saham

	30 September 2025 dan 31 Desember 2023
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 200 per saham pada tahun 2001.	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 166 per saham pada tahun 2006.	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 110 per saham pada tahun 2008.	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus.	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Rusco Logistik International	24.500.440.109	23.607.670.844
Rustono Fulia	22.958.581.421	22.121.995.802
Yehezkiel Fulia	412.924.126	397.877.622
Jumlah	47.871.945.657	46.127.544.268

Kepentingan Non-Pengendali atas Laba Rugi Tahun Berjalan :

	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Rusco Logistik International	227.950.267	6.173.571.860
Rustono Fulia	213.604.929	5.785.057.394
Yehezkiel Fulia	3.841.815	104.047.795
Jumlah	445.397.011	12.062.677.049

26. PENJUALAN

	30 September 2025	30 September 2024
Penjualan	211.386.248.741	167.320.119.555
Jumlah	211.386.248.741	167.320.119.555

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2025	30 September 2024
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	38.384.052.144	30.840.439.475
Sub Jumlah	38.384.052.144	30.840.439.475
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	23.440.253.795	9.133.875.027
PT Lucky Mom Indonesia	18.328.013.421	-
PT Pelanduk Jaya Bersama	15.091.257.729	3.334.329.387
Toko Susu CS	7.840.576.162	5.807.947.643
Tn Yusuf	4.304.305.567	1.968.586.840
PT Jaya Putra Panipahan	3.990.953.001	4.736.106.823
Toko Virgo	3.400.317.266	-
Toko William	3.019.480.234	-
CV Baby Wise Indonesia	2.737.226.403	2.757.513.170
Natasha Susu	2.502.077.886	4.120.697.222
Toko Natasha Citra	2.421.111.038	2.315.825.327
Toko Bei Bee Woo	2.379.433.333	2.047.302.716
PT Gaya Poetra Bangkit	2.077.794.842	4.696.156.679
Toko Susu Pasir Jaya	1.186.036.719	9.605.806.338
Toko HBS	-	8.006.119.603
Toko Yopie	-	2.607.865.861
Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	80.283.359.201	75.341.547.444
Sub Jumlah	173.002.196.597	136.479.680.080
Jumlah	211.386.248.741	167.320.119.555

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 sebagai berikut:

	30 September 2025	30 September 2024
PT Rusco Online Distribusi	38.384.052.144	30.840.439.475
CV Raya Dipta Swastika	23.440.253.795	9.133.875.027
Jumlah	61.824.305.939	39.974.314.502

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2025	30 September 2024
Persediaan Awal	17.219.285.674	18.169.772.204
Pembelian	197.479.177.095	163.782.767.662
Barang Siap Dijual	214.698.462.769	181.952.539.866
Persediaan Akhir	(16.617.011.774)	(22.153.591.217)
Jumlah Persediaan	198.081.450.995	159.798.948.649
Biaya Overhead:	1.643.166.198	1.664.983.005
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	439.910.117	445.025.075
Biaya Transportasi	104.751.518	-
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	-	206.826.141
Beban Pokok Penjualan	200.269.278.828	162.115.782.870

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 30 September 2024 sebagai berikut:

	30 September 2025	30 September 2024
PT Lucky Mom Indonesia	71.785.448.063	-
PT Fokus Ritel Indoprima	50.293.398.063	-
Jumlah	122.078.846.126	-

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2025	30 September 2024
Gaji dan tunjangan	6.736.443.583	6.184.782.100
Transportasi	435.702.670	143.220.813
Biaya Kantor	509.400.711	207.792.403
Iuran OJK	129.112.885	162.652.703
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	101.168.388	179.699.117
Jasa Profesional	69.950.000	241.490.745
Biaya Operasional	68.371.034	79.349.603
Entertainment Direksi	23.336.680	-
Keamanan	23.274.400	16.788.000
Software	22.165.000	27.630.000
PPN yang Dibiayakan	16.841.000	25.740.000
Jamuan dan Sumbangan	14.400.000	246.099.909
Pemeliharaan Inventaris Kantor	13.898.199	17.338.908
BPJS Tenaga Kerja	13.305.600	11.827.200
BPJS Kesehatan	8.100.000	2.426.952
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	3.149.996	3.149.996
Biaya Pos Materai & Fotocopy	197.000	202.000
Pencatatan Efek	-	3.500.000
Beban Lain-lain	536.053.084	908.047.754
Jumlah	8.724.870.230	8.461.738.203

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 September 2025	30 September 2024
Beban Bunga	4.517.501.564	3.335.776.186
Beban Provisi	863.376.114	326.786.492
Beban Administrasi Bank	123.101.556	35.686.264
Jumlah	5.503.979.234	3.698.248.942

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	30 September 2025	30 September 2024
Pendapatan Sewa	1.575.000.000	1.575.000.000
Pendapatan Jasa Giro	4.670.318	4.495.846
Beban Bunga Sewa	(28.718.829)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(200.538.266)
Beban Lain-lain	(127.165.647)	568.458.070
Jumlah	1.423.785.842	1.947.415.650

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 September 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	1.081.691.687	1.016.200.361
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban		
Imbalan Pasti (Catatan 22)	45.644.175	55.017.898
Komponen Ekuitas Lainnya	397.628	476.210
Pajak Penghasilan Terkait	(7.497.914)	9.997.218
Saldo Akhir	1.120.235.576	1.081.691.687

32. RUGI PER SAHAM

	30 September 2025	30 September 2024
Rugi untuk Perhitungan Rugi per saham	(1.627.292.775)	(5.370.336.032)
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
Rugi per saham (Rupiah penuh)	(0,41)	(1,35)

33. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 (revisi 2024) segmen usaha dan segmen operasi. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang distribusi pada entitas anak.

Grup melakukan usaha dibidang ruang lingkup kegiatan Grup yang dimana meliputi dibidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Grup Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, sehingga laporan segmen operasi disajikan sebagai berikut:

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2025				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	211.386.248.741	-	211.386.248.741	-	211.386.248.741
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(200.269.278.828)	-	(200.269.278.828)	-	(200.269.278.828)
Laba Kotor	11.116.969.913	-	11.116.969.913	-	11.116.969.913
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(7.968.530.361)	(756.339.869)	(8.724.870.230)	-	(8.724.870.230)
Beban Bunga dan Keuangan	(5.503.423.591)	(555.643)	(5.503.979.234)	-	(5.503.979.234)
Pendapatan Lain-lain - bersih	1.423.753.502	32.340	1.423.785.842	-	1.423.785.842
Rugi sebelum pajak	(931.230.537)	(756.863.172)	(1.688.093.709)	-	(1.688.093.709)
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen	182.073.636.346	60.410.769.203	242.484.405.549	63.036.493.978	179.447.911.571
Investasi kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	182.073.636.346	60.410.769.203	242.484.405.549	63.036.493.978	179.447.911.571
Informasi Lainnya					
Penyusutan					1.646.316.194
	30 September 2024				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	167.320.119.555	-	167.320.119.555	-	167.320.119.555
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(162.115.782.870)	-	(162.115.782.870)	-	(162.115.782.870)
Laba Kotor	5.204.336.685	-	5.204.336.685	-	5.204.336.685
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(7.514.888.804)	(946.849.399)	(8.461.738.203)	-	(8.461.738.203)
Beban Bunga dan Keuangan	(3.697.390.946)	(857.996)	(3.698.248.942)	-	(3.698.248.942)
Pendapatan Lain-lain - bersih	1.927.812.106	19.603.544	1.947.415.650	-	1.947.415.650
Rugi sebelum pajak	(4.080.130.959)	(928.103.851)	(5.008.234.810)	-	(5.008.234.810)
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen	221.899.257.097	60.388.419.013	282.287.676.110	61.968.412.661	220.319.263.449
Investasi kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	60.333.000.000
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	1.635.412.658
Jumlah aset konsolidasian	221.899.257.097	60.388.419.013	282.287.676.110	61.968.412.661	282.287.676.107
Informasi Lainnya					
Penyusutan	-	-	-	-	790.505.304

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	30 September 2025	30 September 2024
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap	-	2.326.500.000

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Rustono Fulia Yehezkiel Fulia Leo Andyanto	Personel Kunci Direktur Pemegang Saham dan Pengendali Akhir	Liabilitas Sewa dan Piutang Lain-lain Utang Lain-lain Utang Lain-lain
PT Intiputera Bumitirta PT Rusco Online Distribusi	Pemegang Saham Personel Kunci	Utang Lain-lain Piutang Usaha dan Utang Lain-lain

36. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)

Berdasarkan Addendum Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) No.18 dengan Nmor AHU-AH.01.03.0142884 pada hari Rabu, 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahmi, S.H. Notaris di Jakarta Timur, mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Visindo Prime Sinergi.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) berdasarkan perjanjian No. ADDM-03/LAPD-PM/01/2024 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000, dengan jangka waktu 12 April 2033 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Rusindo Eka Raya (Entitas Anak)

Perjanjian Sewa-Menyewa

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 3 Januari 2020 antara Perusahaan dengan Tn. Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol Km 2,8, No. 228, Karawaci, Tangerang selama 10 tahun yang dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 antara Perusahaan yang diwakili oleh Rustono Fulia dengan PT Indo Bangun Raya yang diwakili oleh Hendry Kurniawan, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.228 KM 2,8, Bojong Jaya Karawaci, Tangerang selama 12 (dua belas) bulan mulai terhitung 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 2.100.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 antara Perusahaan yang diwakili oleh Rustono Fulia dengan PT Indo Bangun Raya yang diwakili oleh Hendry Kurniawan, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.228 KM 2,8, Bojong Jaya Karawaci, Tangerang selama 12 (dua belas) bulan mulai terhitung 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 2.100.000.000 per tahun.

Perjanjian Kerjasama Distribusi

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1.717/Reg/XI/2024 tanggal 20 November 2024 antara Perusahaan dengan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang diwakilkan oleh Budi Kusuma, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa biskuit dan wafer di wilayah Tangerang dan market tradisional (pasar tradisional). Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani. Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan Bank Garansi Rp 4.500.000.000.
- Mempunyai tempat penyimpanan barang (gudang) yang cukup besar.
- Tenggang waktu pembayaran 37 hari terhitung sejak tanggal produk tiba di gudang.
- PT Rusindo Eka Raya tidak diperkenankan untuk menambah principal baru yang sejenis.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1.555/Reg/XI/2023 tanggal 21 November 2023 antara Perusahaan dengan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang diwakilkan oleh Budi Kusuma, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa biskuit dan wafer di wilayah Tangerang dan market tradisional (pasar tradisional). Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan Bank Garansi Rp 3.300.000.000.
- Mempunyai tempat penyimpanan barang (gudang) yang cukup besar.
- Tenggang waktu pembayaran 37 hari terhitung sejak tanggal produk tiba di gudang.
- PT Rusindo Eka Raya tidak diperkenankan untuk menambah principal baru yang sejenis.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 1 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Macrosentra Niagaboga, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor eksklusif untuk tujuan menjual produk milik Cimory Group di Area Tangerang Kota, Tangerang Selatan dan Tangerang Kabupaten. Wilayah pemasarannya adalah Lokal Store Minimarket, Supermarket dan Tradisional Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Macrosentra Niagaboga dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
 - PT Macrosentra Niaga memberikan insentif tambahan kepada PT Rusindo Eka Raya dengan dasar periode perhitungan adalah setiap 6 (enam) bulan. Jangka Waktu Pembayaran (*TOP – Term Of Payment*) adalah 45 hari kerja terhitung sejak tanggal terima produk.
 - TOP pelanggan/Outlet ke pihak PT Rusindo Eka Raya adalah maksimal 14 hari kerja sejak tanggal terima produk.
 - Dalam hal keterlambatan dalam pembayaran pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda 1,5 % perbulan.
3. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 26 Desember 2007 antara Perusahaan dengan PT Energizer Indonesia yang diwakilkan Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa baterai di wilayah Tangerang dan sekitarnya dengan jangka waktu yang tidak dapat ditentukan.

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Energizer Indonesia dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
 - Penyerahan barang berada di Gudang PT Rusindo Eka Raya.
 - PT Rusindo Raya bertanggungjawab penuh atas barang yang telah diterima.
 - Penjualan barang harus dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran.
 - PT Rusindo Eka Raya menjamin bahwa PT Energizer Indonesia bebas dari segala tuntutan.
4. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 027/LMI-LEG/PKS-MD/II/2025 tanggal 16 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Lucky Mom Indonesia yang diwakilkan oleh Hekmatyar Lukantara, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa perlengkapan kebutuhan ibu dan anak dengan merek dagang makuku, ladis dan parent. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan tanggal 23 Februari 2026.

Syarat dan ketentuan berupa:

- *Cash Before Delivery (CBD)*, melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirimkan.
 - Pembayaran jangka waktu (*term of payment*) dengan jangka waktu penundaan yang sepenuhnya ditentukan berdasarkan penilaian.
 - Pembayaran melalui fasilitas *distributor financing*.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 001/FRI/PD-GT/II/2024 ADD-01 tanggal 13 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Indoprima yang diwakilkan oleh Hendra Wijaya telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa Tropical Botol, Fitri Botol, Fraiswell Botol, Forvita Margarine, Rizki Botol dan Woshi-woshi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 16 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 002/FRN/PD-GT/IV/2023 (ADD-02) tanggal 10 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Nusaprima yang diwakilkan oleh Redia telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa Dermithol, Shinzui, Dream, Garden of Name dan Zen. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2026.
7. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 15 Juli 2024 antara Perusahaan dengan PT Unilever Indonesia Tbk yang diwakilkan oleh Samuel Pandhega telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa ritel (*retail*). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2025.
8. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 9 September 2024 antara Perusahaan dengan PT Aladdin Sarana Indonesia yang diwakilkan oleh Lenny Marlyna Wibisono telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa Produk Kuaci Chaca, Unilever Internasional. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 9 September 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Sub-Distributor pada tanggal 16 September 2024 antara Perusahaan dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk yang diwakilkan oleh Julius Sudjianto telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai sub-distributor untuk menjual berupa HI C 1000 & Hydro Coco. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 01 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
10. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama pada tanggal 16 April 2024 antara Perusahaan dengan PT Hoka Karya Mandiri yang diwakilkan oleh Djondi Rusli telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai penyuplai produk Tissue Sonel. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 01 Mei 2024 sampai dengan 01 Mei 2029.
11. Berdasarkan Surat Kerjasama Distributor pada tanggal 18 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Angel Greenmom Indonesia yang diwakilkan oleh Bambang Triutomo Heryanto telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa baby bottle merek Greenmom dan Baby Wipes merek AGI. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
12. Berdasarkan Surat Kerjasama Distributor pada tanggal 02 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Delta Sukses Teknologi yang diwakilkan oleh Ira Octaviera telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk rokok elektronik. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Perjanjian Jaminan Usaha Bank Pan Indonesia

Bank Pan Indonesia memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

1. Prinsipal PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture :

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0002-0014 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| b. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0003-0014 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| c. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0004-0014 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| d. | No Bank Garansi | : 00100200922BG0001-0006 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| e. | No Bank Garansi | : 00100211222BG0002-0005 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| f. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0001-0004 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |
| g. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0002-0004 |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025 |

2. Prinsipal PT Energizer Indonesia

- | | |
|-----------------|---|
| No Bank Garansi | : 00100150419BG0002-0014 |
| Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025 |

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Prinsipal PT Fokus Ritel Nusaprima

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | No Bank Garansi | : 00100160124BG0001-0004 |
| | Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025 |
| b. | No Bank Garansi | : 00100200325BG0002 |
| | Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 20-03-2025 s/d 23-12-2025 |

4. Prinsipal PT Fokus Ritel Indoprima

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | No Bank Garansi | : 00100210224BG0001-0005 |
| | Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025 |
| b. | No Bank Garansi | : 00100170225BG0001-0001 |
| | Jangka Waktu | : 1 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 30-04-2025 |
| c. | No Bank Garansi | : 00100170225BG0002-0001 |
| | Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025 |

5. Prinsipal PT Bintang Inter Global

- | | |
|-----------------|---|
| No Bank Garansi | : 00100200824BG0001-0002 |
| Jangka Waktu | : 4 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 31-07-2025 |

6. Prinsipal PT Hoka Karya Mandiri

- | | |
|-----------------|---|
| No Bank Garansi | : 00100301024BG0001-0002 |
| Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025 |

7. Prinsipal PT Delta Sukses Teknologi

- | | |
|-----------------|---|
| No Bank Garansi | : 00100200325BG0001 |
| Jangka Waktu | : 9 bulan terhitung mulai tanggal 20-03-2025 s/d 23-12-2025 |

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi 30 September 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	857.760.485
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	6.579.029.235
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	6.683.057.927
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	25.180.575.300
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	3.675.000.000
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	12.517.952.309
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	11.103.142
Aset Keuangan Lainnya	8.001.999.796
Jumlah Aset Keuangan	56.927.448.959

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Biaya Perolehan Diamortisasi 30 September 2025
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	42.526.255.657
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	10.877.793.572
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	146.916.006
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.290.649.333
Utang Bank	7.378.039.094
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	33.519.421.848
Beban Akruai	104.960.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	95.844.035.510
	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2024
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Setara Kas	29.247.586.533
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6.414.520.619
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	10.594.866.792
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	18.130.384.332
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	2.100.000.000
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	39.799.112.287
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	10.705.514
Jumlah Aset Keuangan	106.286.470.563
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	16.539.683.913
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	662.567.528
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	128.778.715
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	246.324.556
Utang Bank	18.085.258.349
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	38.261.444.130
Beban Akruai	196.223.202
Jumlah Liabilitas Keuangan	136.805.006.774

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	30 September 2025			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	42.526.255.657	-	-	42.526.255.657
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	10.877.793.572	-	-	10.877.793.572
Beban Akrua	104.960.000	-	-	104.960.000
Jumlah	79.025.457.746	-	-	79.025.457.746

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381	-	-	62.684.726.381
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.539.683.913	-	-	16.539.683.913
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	662.567.528	-	-	662.567.528
Beban Akrua	196.223.202	-	-	196.223.202
Jumlah	80.083.201.024	-	-	80.083.201.024

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 449.837.937.344 pada 31 Desember 2024. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Grup telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Grup) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Grup memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 35).
2. Grup telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta (pemegang saham pengendali Grup) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Grup memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 35).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas akan digunakan Grup untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya. Pada 30 September 2023 Grup telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Grup telah menyusun proyeksi keuangan selama 3 (tiga) tahun ke depan dan meyakini bahwa Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 20 Januari 2025 dari notaris Dino Irwin Tengkano, S.H, M.Kn, Notaris di Karawang, yang telah disahkan oleh Menteri Investasi dan Hirilisasi NIB. 9120100970219 tanggal 5 Juni 2024 mengenai perubahan KBLI untuk mencapai maksud dan tujuan dalam kegiatan usaha sebagai berikut:

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya
- b. KBLI 14111 – Industri Pakaian Jadi (Konvesi) dan Tekstil
- c. KBLI 41019 – Konstruksi Gedung Lainnya
- d. KBLI 42919 – Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- e. KBLI 46314 – Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao
- f. KBLI 46315 – Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati
- g. KBLI 46319 – Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- h. KBLI 46321 – Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan
- i. KBLI 46412 – Perdagangan Besar Pakaian
- j. KBLI 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor
- k. KBLI 46411 – Perdagangan Besar Tekstil
- l. KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan
- m. KBLI 46499 – Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya
- n. KBLI 46335 – Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau
- o. KBLI 68111 – Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

Perjanjian Perpanjangan Utang - Piutang

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/BMS-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/YF-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Piutang kepada PT Leyand International Tbk merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan modal PT Leyand International Tbk yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-02/RER-LAPD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perjanjian Perpanjangan Sewa-Menyewa

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 dengan jangka waktu 1 tahun dimulai pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Klaim Asuransi Kebakaran

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732 dengan jangka waktu sejak 30 September 2024 sampai dengan 30 September 2025.

Berdasarkan surat persetujuan klaim asuransi No. Ref: 0050/CMC/ZAI/III/2025-C oleh PT Zurich Asuransi Indonesia menyampaikan persetujuan klaim dengan perhitungan ganti rugi sebesar Rp 3.548.086.074.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Surat pernyataan No. KLAIM 99010112401744 PT Bank Danamon Indonesia Tbk QQ PT Rusindo Eka Raya menyatakan setuju untuk menerima pembayaran klaim dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebagai Penanggung sebesar Rp 3.548.086.074, pembayaran klaim tersebut ditransfer atas nama Dana Setoran Asuransi Pinjaman Rekanan SMEC dengan nomor rekening GL 241213.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 15/ZAI-BDI/FIN/III/25 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan bahwa PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Danamon atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.548.086.074.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. A2KK83DM0IXB tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 11.500.000.000.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. A2KK7MWYSP3N tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.372.970.640.

Berdasarkan surat Permohonan Persetujuan Klaim Asuransi dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk No.058/BIL/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, menyetujui klaim asuransi dengan nominal sebesar Rp 5.720.187.143.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 058/BIL/VI/2025 tanggal 15 Juli 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank BCA atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 5.720.187.143.